

ANALISIS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH (STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 SURAKARTA)

Adhitya Surya Pratama¹, Roemintoyo², Sri Sumarni²
adhitya@engineer.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan, pengelolaan perpustakaan berdasarkan pedoman pengelolaan perpustakaan IFLA/UNESCO dan gambaran perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta. Teknik pengambilan subjek penelitian digunakan *snowball sampling* dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara wawancara tak terstruktur, dengan kepala perpustakaan, pegawai atau staff, dan pengguna perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta, observasi keadaan atau kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta, dan dokumen yang relevan.

Hasil penelitian ini antara lain, Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki pengelolaan perpustakaan, yang meliputi gedung, koleksi bahan pustaka, tenaga kerja dan pelayanan. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan luas gedung perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta masih belum dapat dikatakan efektif, dikarenakan gedung yang terdapat sistem pelayanan terbuka atau melayani untuk umum hanya memiliki luas 183,7m², selain itu beberapa ruangan terdapat pada gedung SMK Negeri 2 Surakarta kurang dari 5m². Ditinjau dari aspek jumlah bahan pustaka, perbandingan koleksi karya umum atau buku fiksi sebesar 23% dan buku non-fiksi yang berkaitan dengan kurikulum sebesar 77%. Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta belum memenuhi pengelolaan perpustakaan menurut IFLA/UNESCO dalam aspek gedung perpustakaan yang tidak didesain sesuai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung disabilitas. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta yaitu dikarenakan SMK Negeri 2 Surakarta baru saja membuka jurusan yaitu Teknik Geomatika, selain itu SMK Negeri 2 Surakarta masih membagi fokus atau khususnya anggaran pada kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : Perpustakaan, Pendidikan, Kejuruan, SNP, IFLA/UNESCO

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

² Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

ANALYSIS OF SCHOOL LIBRARY MANAGEMENT (CASE STUDY ON LIBRARY SMK NEGERI 2 SURAKARTA)

Adhitya Surya Pratama¹, Roemintoyo², Sri Sumarni²
adhitya@engineer.com

ABSTRACT

The purposes of this research was to find out more about SMK Negeri 2 Surakarta library based on The National Library Standards, The IFLA/UNESCO School Library Guidelines and describes of SMK Negeri 2 Surakarta library.

The research was a type qualitative research conducted at SMK Negeri 2 Surakarta library. The sampling technique used snowball sampling with case study approach. The data collection used interview with the Head of Library, employees or staff, and library users of SMK Negeri 2 Surakarta, Observation state or condition of SMK Negeri 2 Surakarta, and documents relevant with this reserach..

The conclusions of this research among others, SMK Negeri 2 Surakarta Library has library management, there are building, library material collection, staff and service. Based on the National Library Standards the building area of SMK Negeri 2 Surakarta library still can not be said to be effective, because the building that there is an open service system or serving for the public only has an area of 183,7m², other than that some room is in building SMK Negeri 2 Surakarta less than 5m². Judging from the aspect of the library material, the comparison of the collection of public works or fiction books by 23% and non-fiction books related to the curriculum of 77%. SMK Negeri 2 Surakarta Library does not meet the management of libraries according The IFLA/UNESCO School Library Guidelines in the aspect of library building that is not designed to meet the needs of disability visitors. Constraints faced in the management of the SMK Negeri 2 Surakarta library is because SMK Negeri 2 Surakarta has just opened the study program of Geomatics Engineering, in addition SMK Negeri 2 Surakarta is still dividing the focus or budget on the classroom used for teaching and learning activities.

Keywords : Library, Education, Vocation, SNP, IFLA/UNESCO

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

² Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

PENDAHULUAN

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 terdapat cita-cita pendidikan bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya sekolah dan sistem sekolah sebagai suatu lembaga sosial dan pendidikan dipilih dan ditempatkan di antara sistem kelembagaan yang telah ada.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Dwi Siswoyo, 2007: 20).

Pendidikan Indonesia masuk dalam peringkat 64, dari 65 negara yang dikeluarkan oleh lembaga *Programme for International Study Assessment (PISA)*, pada tahun 2012. PISA merupakan studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika, dan sains. Studi ini diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) beserta konsorsium internasional yang membidangi masalah sampling, instrumen, data, pelaporan, dan sekretariat. Pengumpulan data PISA diselenggarakan setiap tiga tahun sekali, yaitu tahun 2000, 2003, 2006, 2009, 2012 dan 2015. Indonesia berpartisipasi sejak tahun 2000 sampai sekarang. (kompas: 2016).

Dalam usaha meningkatkan minat baca di sekolah, diperlukan suatu sarana pendukung yaitu perpustakaan, akan tetapi data yang bersumber dari PNRI (Perpustakaan

Nasional RI) tahun 2015 menyebutkan bahwa sejumlah 254.432 sekolah yang terdaftar dari berbagai tingkat pendidikan dasar dan menengah, hanya 118.599 atau hanya 46,61% sekolah yang sudah memiliki perpustakaan.

Standar sekolah yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan". Pada kenyataan lain, data yang bersumber dari PNRI (Perpustakaan Nasional RI) menyebutkan bahwa sejumlah 118.599 perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia, hingga tahun 2015 hanya sebanyak 176 perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi, atau sebesar 0,14%.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid-murid. Ruang dan perlengkapan yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien.

Ruang perpustakaan sekolah atau luas gedung tergantung kepada jumlah murid yang dilayani. Semakin

banyak jumlah murid semakin luas pula gedung atau ruang yang harus disediakan. Standar minimal perpustakaan menurut Standar Nasional Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah menyediakan gedung/ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustakanya dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar seluas 112m², 7 sampai 12 rombongan belajar seluas 168 m², 13 sampai 18 rombongan belajar seluas 224m², 19 sampai 27 rombongan belajar seluas 280m² dan lebar minimal ruang perpustakaan 5 m².

Menurut Lasa, Hs (2005: 13) perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan tujuan sekolah sebagai lembaga induknya. Beberapa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai kegiatan belajar dan mengajar, mengembangkan minat baca dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu anak-anak dalam mengembangkan minat dan bakat serta memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Standar jenis layanan menurut Standar Nasional Perpustakaan Sekolah, jenis layanan perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi (1) layanan baca di tempat, (2) layanan sirkulasi, (3) layanan referensi (4) layanan teknologi dan informasi.

Menurut Syihabuddin Qalyubi (2007: 222), pelayanan di perpustakaan lazimnya menggunakan dua sistem, yaitu terbuka (*open access*) dan tertutup (*closed access*), untuk perpustakaan yang koleksinya masih sederhana atau sedikit, maka sistem yang baik digunakan adalah sistem pelayanan tertutup. Sebaiknya untuk koleksi yang banyak maka digunakan sistem layanan terbuka.

Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Koleksi dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

Bahan-bahan pustaka ada bermacam-macam, hal ini tergantung dari mana kita meninjaunya. Jenis bahan pustaka bisa ditinjau dari bentuk fisiknya dan dari isinya (Ibrahim Bafadal. 2009: 27).

Standar koleksi perpustakaan menurut Standar Nasional Perpustakaan Sekolah, koleksi perpustakaan meliputi, (1) buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi). (2) terbitan berkala (majalah, surat kabar), (3) audio visual, (4) layanan teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila tersedia bahan pustaka yang bermacam-macam jenisnya dan memiliki jumlah yang banyak, selain itu disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan diminati oleh pemustaka.

Permasalahan umum yang dihadapi, khususnya pada SMK, perlu dilakukan penelitian guna mengoptimalkan perpustakaan sekolah khususnya pada SMK Negeri 2 Surakarta yang menjadi salah satu sekolah percontohan di Provinsi Jawa Tengah. Menurut survei awal, yang

dilakukan pada saat PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMK Negeri 2 Surakarta, beberapa guru sudah ada yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber referensi mengajar, akan tetapi belum optimalnya ruang atau gedung, pelayanan dan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan menjadi faktor penghambat.

METODE PENELITIAN

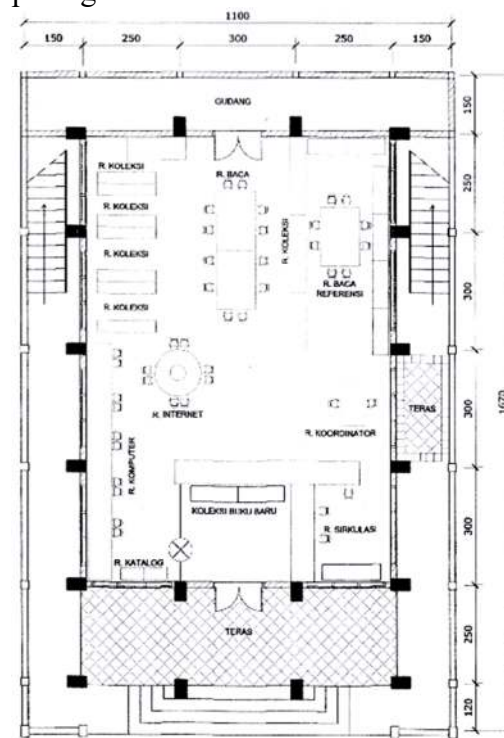
Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang dilaksanakan pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta. Teknik pengambilan subjek penelitian digunakan *snowball sampling* dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara wawancara tak terstruktur, dengan kepala perpustakaan, pegawai atau staff, dan pengguna perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta, observasi keadaan atau kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta, dan dokumen pendukung seperti, denah gedung, data pengunjung perpustakaan, inventarisasi koleksi pustaka, struktur organisasi serta daftar tugas.

HASIL PENELITIAN

1. Gedung Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki letak yang strategis karena terletak di tengah area sekolah, dan tepat lurus ketika peneliti memasuki gerbang SMK Negeri 2 Surakarta, selain itu lokasi tersebut dekat dengan parkir yang memudahkan akses pengguna atau pengunjung untuk menjangkau. Luas gedung Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta masih belum mencukupi, hanya memiliki luas 183,7m². Ketika memasuki gedung, pengunjung langsung disambut dengan layanan

sirkulasi yang dijaga oleh pustakawan dan terdapat rak atau lemari display buku yang berisi buku-buku baru atau *uptodate*, untuk melihat koleksi pada perpustakaan pengunjung langsung bisa mencarinya sendiri melalui jalur sebelah kiri yang dekat dengan ruang katalog, penataan ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Denah Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta

2. Koleksi Pustaka Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta

Koleksi pustaka di Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki koleksi yang cukup lengkap, terdiri koleksi buku dan non buku, koleksi buku juga terdapat koleksi fiksi non fiksi. Pengadaan bahan pustaka pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta dilakukan dengan cara, pustakawan membuat proposal untuk kepada pihak sekolah. Pada tabel 1 dan 2, dapat dilihat, koleksi buku perpustakaan SMK Negeri 2

Surakarta mengalami peningkatan dari tahun 2014/2015 sampai 2015/2016.

Tabel 1. Jumlah Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun 2014 /2015

No	Gol.	Keterangan	Juml. Judul	Juml. Eksp. r.
1	000	Karya	329	998
2	100	Psikologi,	136	339
3	200	Agama	147	678
4	300	Ilmu Sosial	180	522
5	400	Bahasa	85	251
6	500	Ilmu Mumi (Pasti/Alam)	92	180
7	600	Ilmu Terapan	379	899
8	700	Olahraga/ Kesenian	193	311
9	800	Kesusastraan	124	192
10	900	Geografi /	61	238
Total			1726	4608

Tabel 2. Jumlah Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun 2013 /2014.

No.	Gol.	Keterangan	Jml. Judul	Jml. Eks p.
1	000	Karya	458	123
2	100	Psikologi,	142	348
3	200	Agama	157	688
4	300	Ilmu Sosial	189	532
5	400	Bahasa	87	253
6	500	Ilmu Mumi (Pasti/Alam)	95	185
7	600	Ilmu Terapan	490	115
8	700	Olahraga / Kesenian	196	316
9	800	Kesusastraan	128	196
10	900	Geografi / Sejarah	70	250
Total			2012	515

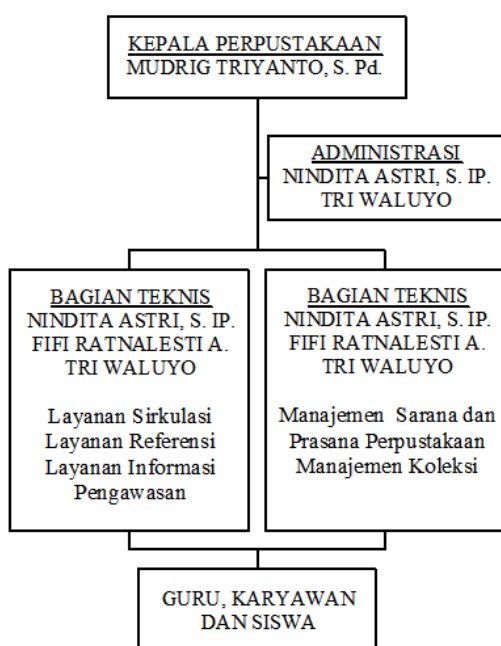
3. Pelayanan Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta

Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta menggunakan dua sistem layanan, yaitu sistem layanan terbuka (*open access*) dan layanan tertutup (*close access*). sistem layanan terbuka diterapkan pada gedung perpustakaan I, dimana pemustaka bebas menggunakan fasilitas dan mengakses koleksi yang ada di perpustakaan secara mandiri, namun tidak menutup kemungkinan pustakawan dan staf perpustakaan membantu mereka saat mengalami kesulitan. Sistem layanan tertutup diterapkan di gedung perpustakaan II yang difungsikan khusus untuk sirkulasi buku Kurikulum 2013 serta pengolahan koleksi baru. Pustakawan mengambilkan buku yang akan dipinjam oleh pemustaka dari rak koleksi. jadwal operasional perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta, terbagi menjadi dua, yaitu jam buka dan jam layanan. Jam buka adalah rentang waktu buka perpustakaan dimana pemustaka hanya dapat membaca koleksi di dalam perpustakaan. Jam layanan adalah rentang waktu staf perpustakaan (petugas) memberikan berbagai layanan untuk pemustaka. Jam buka perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta mulai jam 7 pagi dan jam staff melayani pengguna dimulai dari jam setengah 8 sampai jam setengah 4 sore setiap hari Senin sampai dengan Jum'at. Berbagai jenis layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan sebagai upaya mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Surakarta, hasil observasi peneliti terdapat layanan referensi, layanan teknologi dan informasi dan layanan sirkulasi, pada layanan sirkulasi ini yang

mendominasi semua kegiatan pada perpustakaan SMK N 2 Surakarta.

4. Tenaga Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta

Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki 3 Staff yang terdapat 3 bagian, yaitu administrasi, bagian teknis sektor layanan dan bagian teknis sektor manajemen perpustakaan, yang dikepalai Bapak Mudrig Triyanto, S.Pd sebagai Kepala Perpustakaan.



Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta

Uraian tugas untuk masing-masing jabatan berdasarkan Dokumen Mutu SMM ISO 9001:2008 Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta Nomor MM/L2/WKS 1/PUS/1 yang berlaku mulai tanggal 04 Juli 2014. Bapak Mudrig Triyanto, S.Pd. sebagai Kepala Perpustakaan memiliki tugas sebagai penanggung jawab perpustakaan. Untuk Jabatan administrasi memiliki tugas sebagai koordinator perpustakaan dan

merencanakan program pengembangan perpustakaan bersama WKS 1. Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki tenaga kerja atau pustakawan berjumlah 3 orang yang berlatar belakang pendidikan jurusan Perpustakaan dan 1 Kepala Perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan dari jurusan matematika.

PEMBAHASAN

Hasil pemaparan data, diketahui bahwa lokasi gedung perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki terletak di tengah, antara gedung barat dan utara, sehingga menjangkau siswa dan guru yang ingin memanfaatkannya, selain itu letak gedung tidak jauh dengan tempat parkir. Letak gedung SMK Negeri 2 Surakarta ini sesuai dengan pendapat Ibrahim Bafadal (2009: 150-152) yang menjelaskan bahwa, fungsi utama perpustakaan adalah sebagai sumber belajar, oleh sebab itu ruang perpustakaan sekolah berdekatan dengan kelas-kelas yang ada dan gedung perpustakaan harusnya tidak jauh dari tempat parkir, hal ini perlu dipertimbangkan khususnya pada sekolah-sekolah yang luas dan lebih-lebih melayani pengunjung sore. Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki penataan ruangan yang cukup baik, selain itu di sisi kanan dan kiri gedung terdapat jendela yang berfungsi sebagai penerangan pada pagi sampai sore hari. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Darmono. 2001: 210-211) yang menyebutkan bahwa, hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruangan perpustakaan sekolah salah satunya ialah penerangan yang paling baik adalah penerangan alamiah yaitu cahaya matahari. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah, perpustakaan menyediakan

gedung/ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustakanya dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar seluas 112 m², 7 sampai 12 rombongan belajar seluas 168 m², 13 sampai 18 rombongan belajar seluas 224 m², 19 sampai 27 rombongan belajar seluas 280 m². Berdasarkan hasil data penelitian, gedung SMK Negeri 2 Surakarta hanya memiliki luas 183,7 m², sedangkan murid SMK Negeri 2 Surakarta berjumlah 798 orang. Hal tersebut tentu berdampak tidak optimalnya pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan. Gedung perpustakaan memiliki tempat yang terdiri dari sejumlah ruangan yang tiap-tiap ruangan tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Berdasarkan data yang dipaparkan peneliti, perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki ruang referensi, ruang komputer atau multimedia, ruang sirkulasi dan ruang baca. Hal tersebut sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah yang menyebutkan gedung/ruang perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi, area koleksi, area baca, area kerja, dan area multimedia.

Menurut Standar Nasional Perpustakaan Sekolah, koleksi perpustakaan meliputi, buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi), terbitan berkala (majalah, surat kabar), Audio visual, layanan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan data yang didapat peneliti, pada perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta terdapat jenis buku kurikulum yang disimpan pada gedung 2, peminjaman dan pengembalian buku kurikulum biasanya dibuka pada setiap periode semester baru, selain itu terdapat jenis buku novel atau fiksi, jenis buku

inilah yang sering dipinjam oleh siswa sebagai rekreasi. Pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta terdapat jumlah koleksi 5158 buah. Hal tersebut selaras dengan syarat berdasarkan Pengelolaan Perpustakaan menurut IFLA/UNESCO yang menyebutkan bahwa koleksi sumber daya buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid. Sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang. Dari jumlah koleksi yang terdapat pada SMK Negeri 2 Surakarta, terdapat perbandingan koleksi karya umum atau buku fiksi sebesar 23% dan buku non-fiksi yang berkaitan dengan kurikulum sebesar 77%. Hal ini belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah yang mengharuskan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi.

Staff yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta terdapat 3 pustakawan dan 1 Kepala Perpustakaan, bila berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah yang menyebutkan bahwa perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan sekurang-kurangnya 1 orang, dan apabila perpustakaan sekolah/madrasah memiliki lebih dari enam rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga perpustakaan sekolah sekurang-kurangnya dua orang, tenaga perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sudah memenuhi syarat. Pustakawan yang dimiliki perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memiliki latar belakang pendidikan jurusan Perpustakaan

Diploma III dan Diploma II. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah menyebutkan bahwa kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal Diploma II di bidang ilmu perpustakaan. Peneliti berpendapat bahwa kualifikasi staff perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sudah memenuhi syarat.

Pelayanan kepada pengguna dilakukan pada setengah delapan pagi sampai jam setengah empat sore. Jam operasional tersebut sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah yang menyebutkan bahwa perpustakaan menyediakan layanan kepada pemustaka sekurang-kurangnya delapan jam per hari kerja. Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sudah menyediakan pelayanan bagi para penggunanya. Layanan yang diberikan yaitu layanan sirkulasi, layanan *fotocopy*, layanan ditempat, layanan referensi dan layanan internet. Layanan tersebut dimulai pukul setengah delapan pagi sampai setengah empat sore. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Jenis layanan perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi:

- a. layanan baca di tempat.
- b. layanan sirkulasi.
- c. layanan referensi.
- d. layanan teknologi dan informasi.

Peneliti berpendapat bahwa pelayanan perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sudah dapat dikatakan baik. Syihabuddin Qalyubi (2007: 222) berpendapat bahwa, pelayanan di perpustakaan lazimnya menggunakan dua sistem, yaitu terbuka (*open access*) dan tertutup (*closed access*). Tentu hal tersebut selaras dengan data pada hasil penelitian yang menyebutkan bahwa, perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta memakai sistem pelayanan terbuka pada

gedung I yang dimana pengguna dapat mengakses penuh koleksi bahan pustaka, dan pada gedung II memakai sistem tertutup (*Closed Access*) yang artinya hanya siswa tertentu yang diperkenankan meminjam koleksi tersebut. Hal tersebut selaras dengan pendapat Soeatminah (1992:139), layanan terbuka adalah sistem layanan yang memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi untuk melihat, membuka-buka pustaka dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk dibaca di tempat atau dipinjam untuk dibawa pulang. Peneliti berpendapat sistem yang digunakan perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sudah tepat, dikarenakan pada gedung II dikhususkan pada koleksi buku paket kurikulum 2013, yang dipakai secara bergantian setiap tahunnya dan tentu buku tersebut memiliki jumlah yang terbatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta meliputi gedung, koleksi bahan pustaka, tenaga kerja dan pelayanan, yang dijalankan oleh 3 staff yang terdapat 3 bagian, yaitu administrasi, bagian teknis sektor layanan dan bagian teknis sektor manajemen perpustakaan., dan satu Kepala Perpustakaan. Jabatan administrasi memiliki tugas sebagai koordinator perpustakaan dan merencanakan program pengembangan perpustakaan bersama Wakil Kepala Sekolah 1.
2. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan luas gedung perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta masih belum dapat dikatakan efektif, dikarenakan

gedung yang terdapat sistem pelayanan terbuka atau melayani untuk umum hanya memiliki luas 183,7m², selain itu beberapa ruangan terdapat pada gedung SMK Negeri 2 Surakarta kurang dari 5m². Ditinjau dari aspek jumlah bahan pustaka, perbandingan koleksi karya umum atau buku fiksi sebesar 23% dan buku non-fiksi yang berkaitan dengan kurikulum sebesar 77%. Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta belum memenuhi pengelolaan perpustakaan menurut IFLA/UNESCO dalam aspek gedung perpustakaan yang tidak didesain sesuai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung disabilitas.

SARAN

1. Pihak pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sebaiknya mengadakan kerjasama dengan perpustakaan sekolah lain maupun perpustakaan umum, diharapkan dapat menambah sumber pengadaan koleksi bahan pustaka dan pengunjung dapat merasakan koleksi yang uptodate, yang nantinya akan berdampak dengan meningkatnya minat berkunjung ke Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta.
2. Menambah koleksi buku fiksi, karena perbandingan antara koleksi umum dengan koleksi fiksi belum seimbang. Koleksi buku fiksi juga dapat membantu berjalannya fungsi perpustakaan sebagai sarana rekreasi.
3. Demi ketertiban dan kenyamanan belajar di perpustakaan, pustakawan sekolah harus pandai-pandai membuat jadwal tentang pemakaian ruang sehingga tidak

terjadi benturan antara kelas yang satu dengan kelas yang lain. Jadwal tersebut dapat diberitahukan kepada guru kelas atau pun guru bidang studi yang bersangkutan.

4. Sebaiknya siswa juga ikut memberi kritik dan masukan kepada pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta, supaya pihak perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta mengerti apa yang dibutuhkan oleh siswa.
5. Guru seharusnya memanfaatkan koleksi yang ada pada perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta sebagai sumber bahan ajar di kelas.
6. Sebaiknya siswa juga ikut menjaga dan merawat sarana perpustakaan yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta.
7. Guru dapat menjadwalkan rutin mengunjungi perpustakaan, diharapkan dapat menjadikan motivasi para siswa dalam mengunjungi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. (2001). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo
- IFLA/UNESCO. (2006). *Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO*. Jakarta
- Kompas. (2016). Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat_baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia, diakses tanggal 20 Oktober 2016

Kompas. (2016) Hasil Buruk Yang Dicapai Dunia Pendidikan Indonesia.

<http://edukasi.kompas.com/read/2014/12/01/13455441/Anies.Baswedan.Sebut.Pendidikan.Indonesia.Gawat.Darurat>, diakses tanggal 20 Oktober 2016

Lasa Hs. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan*. Jakarta

Pustakawan Jogja. (2016). Data Terbaru Perpustakaan Sekolah Se-Indonesia.

<http://pustakawanjogja.blogspot.co.id/2016/04/data-terbaru-perpustakaan-sekolah-se.html>, diakses tanggal 21 Oktober 2016

Qalyubi, Syihabuddin dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Soeatminah, 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan